

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian kali ini adalah postur kerja pada karyawan pabrik tahu Hj. Aming. Metode OWAS adalah yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan beban karyawan, dan Pendekatan Antropometri kemudian digunakan untuk menentukan bagaimana memperbaiki postur kerja.

3.1.1. Lokasi

Penelitian tugas akhir ini dilakukan di UKM Pabrik Tahu Hj. Aming yang berlokasi di Kampung Krajan Rt 02/ Rw 02, Desa Pucung, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang.

3.1.2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan ketika jam istirahat produksi karyawan, peneliti menyebarkan kuisioner berupa NBM.

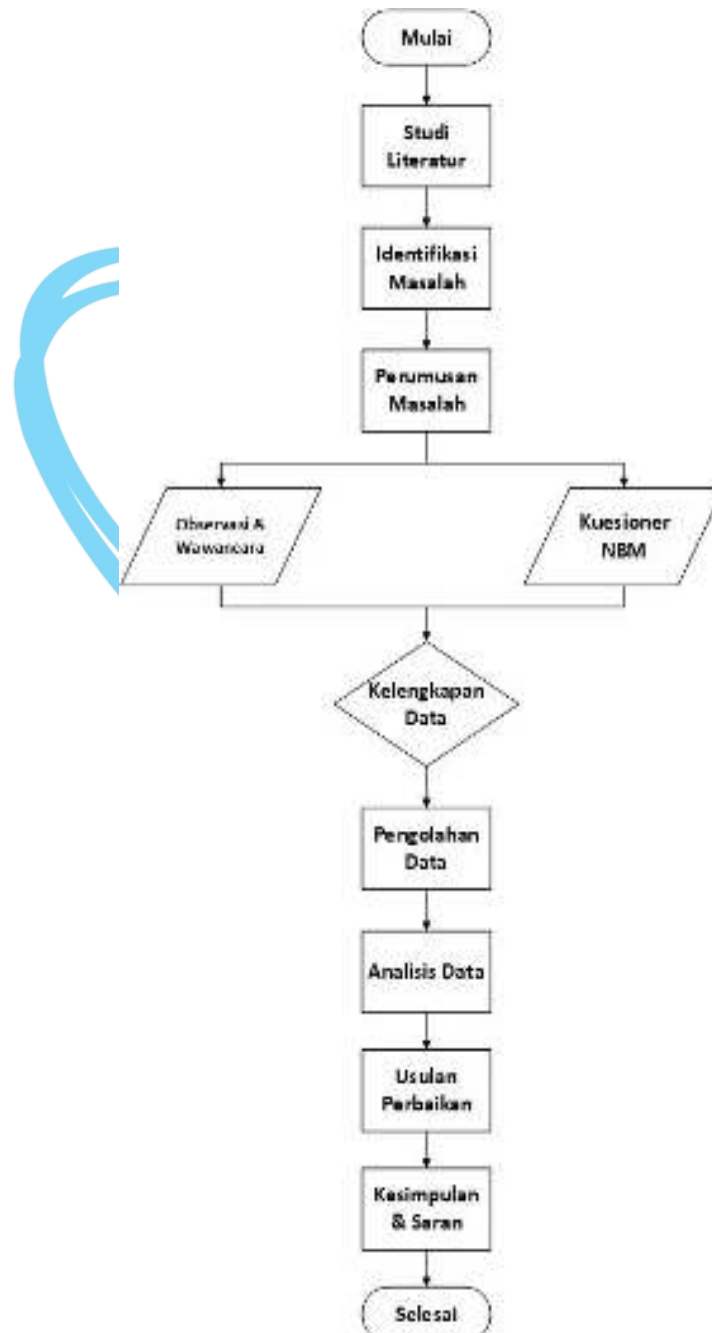
3.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan tentang rancangan penelitian berupa alur proses/flowchart beserta penjelasan pada tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap penelitian awal peneliti melakukan survey lapangan dan studi literature, dimana survey lapangan yang dilakukan berupa pengumpulan data dengan metode observasi langsung kelapangan, dan studi literaturnya berupa pengumpulan jurnal, skripsi terdahulu, dan buku referensi yang sama topik dengan masalah dan tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi suatu masalah yang ada di UKM Pabrik Tahu Hj. Aming, setelah itu lalu dibuat rumusan masalahnya, manfaat dan tujuan dari penelitian tersebut untuk dijadikan sebuah kerangka pemikiran peneliti.

Tahap berikutnya yaitu teknik pengumpulan datanya menggunakan metode Observasi, wawancara postur kerja karyawan, pengisian kuisioners NBM dan dokumentasi aktivitas kerja karyawan. Metode OWAS digunakan untuk mengolah data setelah informasi yang relevan dikumpulkan untuk mengevaluasi apakah beban postur kerja yang dilihat oleh peneliti

dengan observasi langsung kelapangan memang memiliki risiko sangat besar dan perlu adanya perbaikan dan alat bantu pada postur kerja tersebut. Setelah di analisis jika perlu adanya alat bantu dan perbaikan pada postur kerja tersebut diperlukan usulan perbaikan dengan menggunakan metode pendekatan Antropometri agar tingkat risiko cedera pada karyawan berkurang.

Untuk memperjelas alurnya dapat dilihat dari gambar *Flowchart* dibawah ini :



Gambar 3. 1 *Flowchart* Alur Penelitian

3.3. Data dan Informasi

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini, dan jenis data tersebut dijelaskan di bawah ini.

3.3.1. Data Primer

Adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui obseksi langsung lapangan. Dan data yang didapatkan pada permasalahan yang ada di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Postur Kerja Karyawan
2. Data Kuisioner NBM
3. Wawancara

Data diatas nantinya diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada pada karyawan.

3.3.2. Data Sekunder

Adalah data yang didapat dari sumber-sumber yang ada, berupa dokumentasi atau penelitian terdahulunya. Data sekunder ini diperlukan untuk memperkuat informasi primer sehingga dapat menjadi landasan atau referensi penelitian bagi peneliti, seperti data Antropometri.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adalah prosedur studi di mana para ilmuwan menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data secara metodis untuk analisis. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan: :

1. Observasi atau Survey Lapangan

Adalah sebuah Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung. Menggunakan penglihatan pancaindra, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pelaku usaha UKM pabrik tahu Hj. Aming, untuk mendapat informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara pada pekerja UKM pabrik

tahu untuk mendapat informasi bagaimana keluhan yang dirasakan karyawan pada saat proses pembuatan tahu (MSD's) dan untuk mengetahui umur dan lama bekerja.

3. Kuisioner

Untuk mengetahui tingkat kenyamanan karyawan dengan menyebarkan kuisioner NBM (*Nordic Body Map*).

4. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh gambar atau foto aktivitas kerja yang dilakukan oleh karyawan yang nantinya akan di analisis dan di beri penilaian lewat metode OWAS.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode pengolahan data peneliti menggunakan metode OWAS (*Ovako Working Posture Analysis System*), yang berusaha untuk memastikan apakah postur kerja seorang karyawan sangat berbahaya dan harus diperbaiki atau tidak, sedangkan kuisioner NBM untuk mengetahui beban kerja pada karyawan. Setelah data tersebut di olah maka data tersebut bisa di analisis oleh peneliti. Dan pengambilan data antropometri digunakan untuk mengukur postur tubuh karyawan agar karyawan mendapat postur kerja yang ideal secara ergonomi.

Teknik Analisis Data dilihat dari hasil penilaian postur kerja dengan metode OWAS untuk mengetahui tingkat resiko secara umum mengenai proses kerja yang ada serta diketahui proses yang mengandung risiko MSDs. Setelah diketahui tingkat resikonya peneliti membuat usulan perbaikan postur kerja untuk mencapai postur kerja yang paling ergonomis melalui pendekatan Antropometri.